

Kondisi Terkini dan Arah Strategis Transformasi Digital Indonesia

Dr. Ir. Ismail, M.T.
Sekretaris Tim Pelaksana Wantiknas

Versi 1.0 - Juni 2020

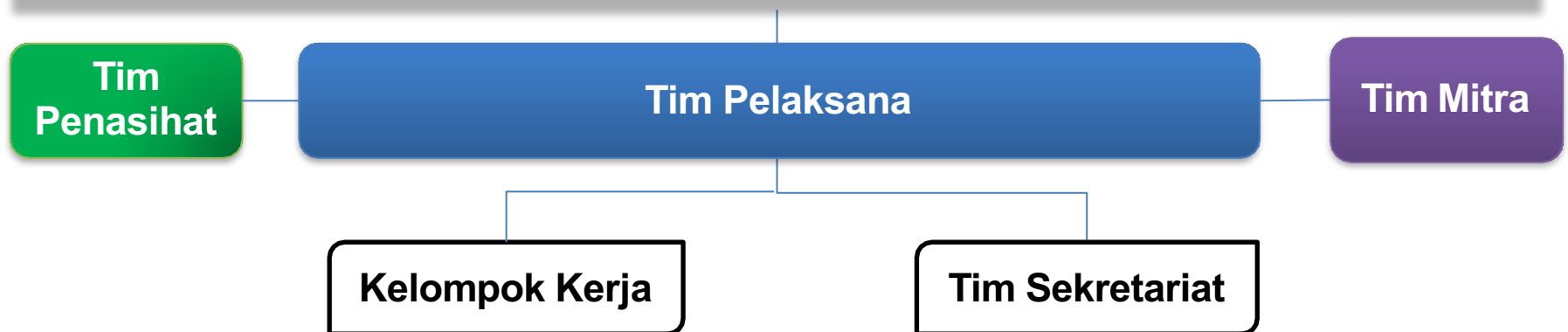
PROFIL WANTIKNAS

SUSUNAN KEANGGOTAAN (KEPPRES NO. 1 TAHUN 2014)

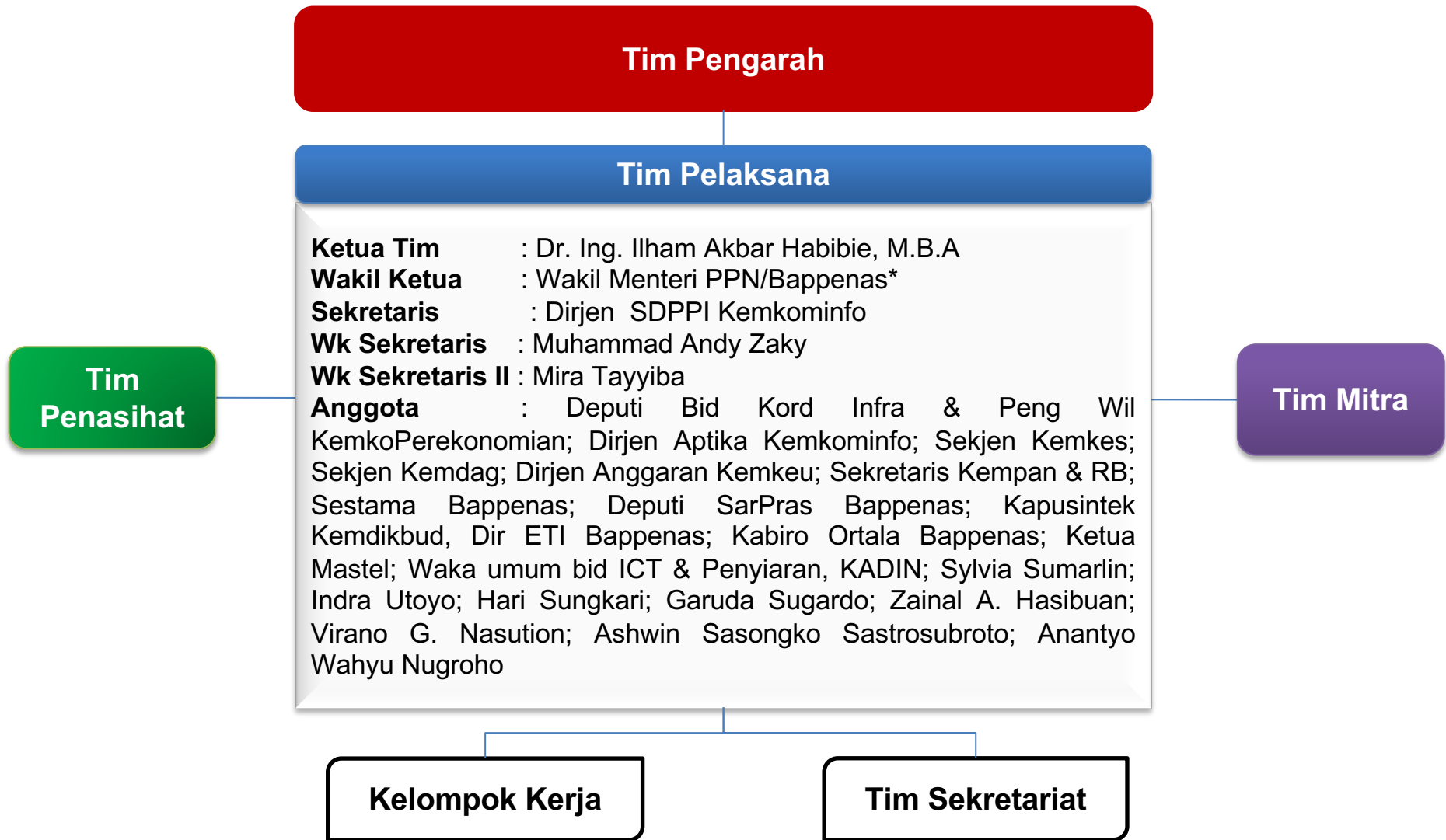
Tim Pengarah

Ketua Tim : Presiden RI
Wakil Ketua : Menko Perekonomian
Ketua Harian : Menteri PPN/Kepala Bappenas

Anggota:
Menteri Kominfo
Menteri Pendidikan & Kebudayaan
Menteri Perindustrian
Menteri Kesehatan
Menteri Keuangan
Menteri Riset dan Teknologi
Menteri Pariwisata & Ekonomi Kreatif
Sekretaris Kabinet



SUSUNAN KEANGGOTAAN (KEPPRES NO. 1 TAHUN 2014 (LANJ.))



Tugas Wantiknas (Keppres 1 tahun 2014)

- **Merumuskan kebijakan umum dan arahan strategis** pembangunan nasional, melalui pengembangan teknologi informasi dan komunikasi termasuk infrastruktur, aplikasi, dan konten;
- Melakukan pengkajian, evaluasi, dan masukan dalam menetapkan langkah-langkah **penyelesaian permasalahan strategis** yang timbul dalam rangka pengembangan teknologi informasi dan komunikasi;
- Melakukan **koordinasi nasional** dengan instansi Pemerintah Pusat/Daerah, Badan Usaha Milik Negara/Badan Usaha Milik Daerah, Dunia Usaha, Lembaga Profesional, dan masyarakat pada umumnya dalam rangka pengembangan teknologi informasi dan komunikasi serta memberdayakan masyarakat; dan
- **Memberikan persetujuan** atas pelaksanaan program pengembangan teknologi informasi dan komunikasi yang bersifat lintas kementerian agar efektif dan efisien.

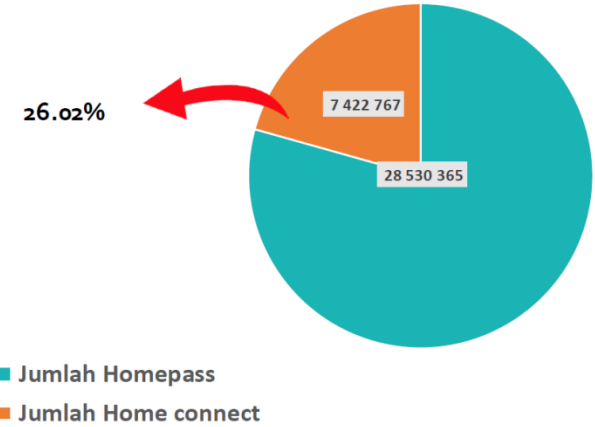
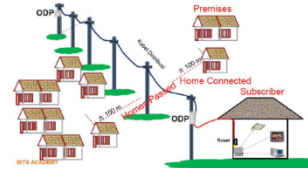
Juga dilaksanakan dalam rangka **pengembangan transformasi digital**.

(SK Menteri Bappenas KEP.45/M.PPN/HK/04/2020)

Kondisi Terkini Transformasi Digital Nasional

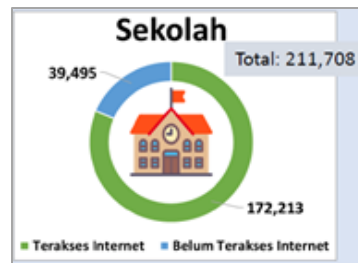
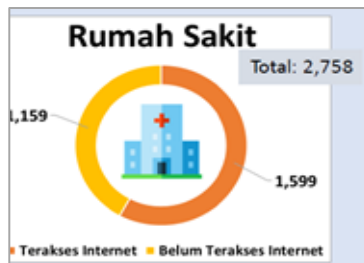
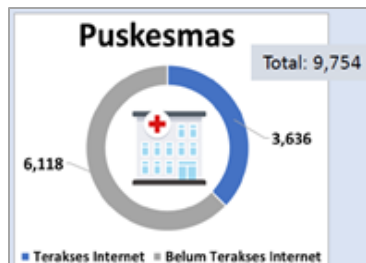
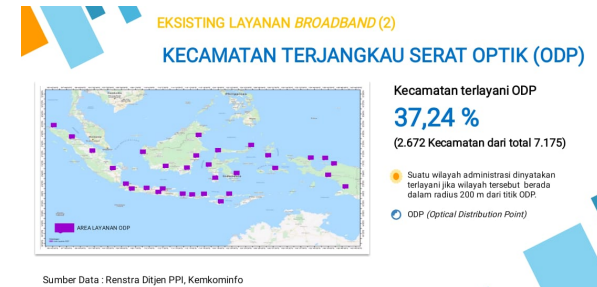
Analisis Kesenjangan Akses Mobile dan Fixed Broadband Nasional

53.27% (1,012,049.80 km ²) luas wilayah Indonesia tercakup sinyal 4G dari total luas wilayah 1,899,752.76 km ²		97.59% (43,574.20 km ²) luas pemukiman di Indonesia tercakup sinyal 4G (kekuatan sinyal \geq 50%) dari total luas pemukiman 44,650.69 km ²	
87.44%	86.75%	94.16%	100%
72,765 dari total 83,218 desa/kelurahan sudah tercakup sinyal 4G	6,224 dari total 7,175 kecamatan sudah tercakup sinyal 4G	484 dari total 514 Kabupaten/Kota sudah tercakup sinyal 4G	34 dari 34 Provinsi sudah tercakup sinyal 4G



No	Wilayah Jangkauan	Jumlah	Capaian (%)	Kesenjangan (%)
1	Provinsi	34	100	0
2	Kab/Kota	514	79.57	20.43
3	Kecamatan	7.175	35.71	64.29
4	Desa	83.218	13.50	86.5

Kesenjangan penetrasi internet fixbroadband berdasarkan Optical Distribution Point



Kesenjangan Akses :
 Sekolah = 39.495
 Rumah Sakit = 1.159
 Puskesmas = 6.118

Cakupan Infrastruktur TIK dalam RPJMN 2020-2024

Jaringan Nasional

- Perluasan jangkauan jaringan bergerak pitalebar (BTS/Last Mile) → **Kemenkominfo, BUMN, Swasta**
- Satelit Satria → **(Kemenkominfo, Kemendikbud, Kemenkes, Kemenhan/Polri, Kemendagri)**
- Peningkatan jangkauan jaringan tetap pitalebar hingga ke tingkat kecamatan → **Kemenkominfo, BUMN, Swasta**

Penyiaran Publik

- Penyediaan infrastruktur penyiaran publik digital → **Kemenkominfo, LPP TVRI**

SPBE

- Penyediaan Infrastruktur SPBE → **Kemenkominfo, BSSN, BPPT**
- Pengembangan Data Center dan DRC yang mendukung OSS → **BKPM**
- Terselenggaranya jalur komunikasi yang berkualitas dan aman dalam penyelenggaraan layanan SPBE → **Kemenkominfo, BSSN, BPPT**

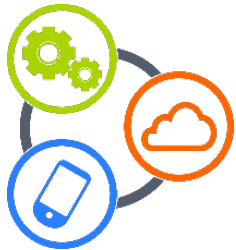
Security

- Pembangunan Infrastruktur Voluntary Vulnerability Disclosure Program (VVDP) → **BSSN**
- Revitalisasi infrastruktur dan jaringan siber Pushansiber → **Kemenhan**
- Peningkatan 11 unit Server Data Center Pushansiber → **Kemenhan**

Pusat Data

- Penyelenggaraan Pusat Data Nasional → **Kemenkominfo**
- Penguatan Pusat Data Nasional → **BSSN**
- Pembangunan Command Center → **POLRI**
- Optimalisasi Perangkat Pusat Data → **POLRI**

Recommendation Goals



Memastikan ketersediaan dan kualitas infrastruktur jaringan internet serta pasokan listrik terjaga



Adanya struktur Tata Kelola/ Kepemimpinan untuk mendorong kolaborasi dan koordinasi untuk mencapai keselarasan implementasi Transformasi Digital



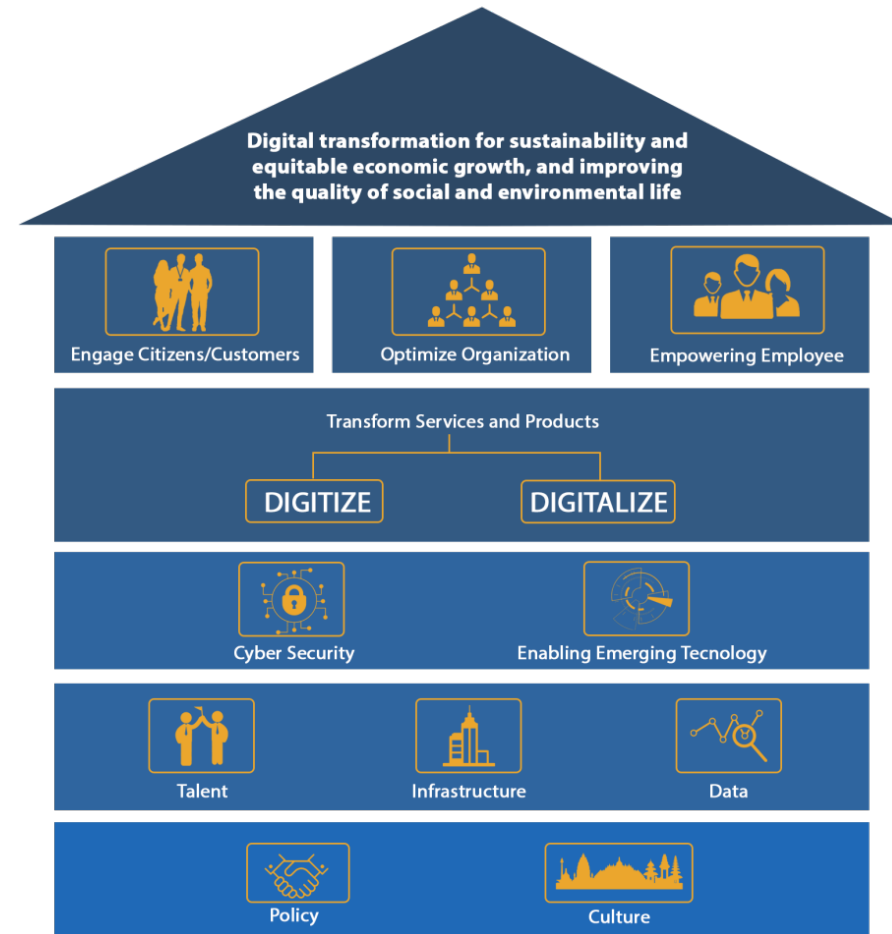
Penguatan aplikasi lokal pendukung komunikasi jarak jauh antar instansi Pemerintah terutama dalam aspek peningkatan keamanan siber



Optimalisasi pemanfaatan TIK untuk mendukung aktivitas masyarakat di bidang kesehatan, pendidikan, bisnis, dll

Urgensi Transformasi Digital Indonesia

- Perlunya alokasi **APBN dalam pembangunan infrastruktur telekomunikasi** terutama untuk daerah yang kurang dalam skala ekonomi, dan tidak terjangkau oleh dana USO
- Seberapa besar **perhitungan kebutuhan APBN** pembangunan infrastruktur telekomunikasi Indonesia ?
- Apa saja **skenario solusi** permasalahan infrastruktur telekomunikasi nasional ?



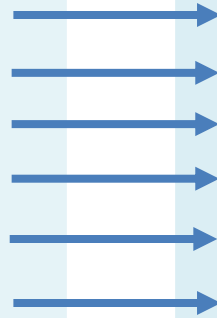
Usulan Kerangka Kerja
 Transformasi Digital

Traditional CIO VS Today's CDO

Traditional CIO

Focus on:

- Automating Existing Processes
- Internal Operations and functions
- Legacy business models
- Optimising delivery of offerings
- Systems of record
- Centralising IT Capability



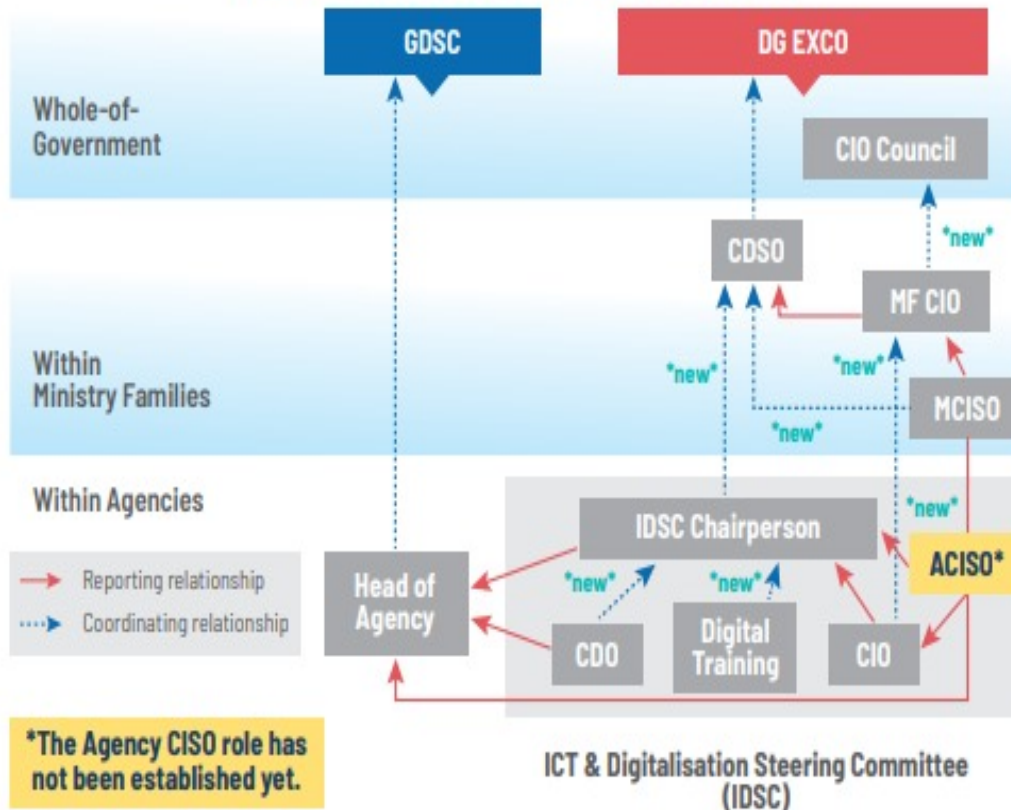
Today's CDO

Focus on:

- Transforming Business Processes
- Customer-facing solutions
- New Digital business models
- Optimising the digital experience
- Systems of engagement
- Decentralising/democratising IT

Struktur Kelembagaan CDO (Singapura)

REVISED GOVERNANCE STRUCTURE FOR POLICY/OPS-TECH INTEGRATION



Chief Digital Strategy Officer (CDSO) (setingkat Deputy Sekretaris di setiap Kementerian) bertugas mengawasi pelaksanaan target Digital Government Blueprint (DGB) dan rencana digitalisasi Kementerian tsb. CDSO didukung oleh CIO Kementerian, untuk mendorong koordinasi tingkat manajemen tentang bagaimana teknologi dapat mendukung kebutuhan bisnis. CDSO juga berkoordinasi dengan ICT and Digitalisation Steering Committee dalam Kementerian tsb, yang juga melibatkan para CIO, Chief Data Officers, dan Chief Information Security Officers (CISO).

GDSC : Government Data Steering Committee
DG EXCO : Digital Government Executive Officer

Tindak Lanjut pemetaan lastmile Infrastruktur TIK di Indonesia

1. Membentuk Tim pemetaan infrastruktur TIK (Wantiknas, Kominfo, BAKTI, Operator)
2. Pemetaan data-data :
 - a. Data riil jangkauan akses telekomunikasi di Indonesia
 - b. Jumlah dan persentase fasilitas publik (sekolah, fasilitas kesehatan) yang sudah terjangkau akses internet di Indonesia.
 - c. Data riil jangkauan layanan listrik sebagai salah satu penunjang akses telekomunikasi
 - d. Nilai investasi infrastruktur telekomunikasi untuk daerah yang belum terbangun.
 - e. Rumusan porsi dan posisi penganggaran infrastruktur TIK pada APBN berdasarkan RPJMN 2020-2024.

Thank You



Silakan diunduh di www.wantiknas.go.id



www.wantiknas.go.id



@wantiknas



sekretariat@wantiknas.go.id



Gedung Jasindo
Jl. Menteng Raya No. 21 Graha Jasindo
MR21 Lt. 6, Kebon Sirih, Menteng,
Jakarta Pusat



www.facebook.com/wantiknas